

SUMMARY

MODEL IMPLEMENTASI PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA IBU-IBU DI KAMPUNG NELAYAN MUARA ANGKE, JAKARTA UTARA

Created by Intan Silviana Mustikawati, SKM, MPH

Subject : IMPLEMENTASI, PERILAKU SEHAT, CUCI TANGAN
Subject Alt : IMPLEMENTATION, BEHAVIORAL HEALTH, WASHING HANDS
Keyword : faktor sosio-demografik;perilaku cuci tangan pakai sabun

Description :

Latar Belakang: Program cuci tangan pakai sabun merupakan bagian dari perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga sebagai upaya pemberdayaan anggota rumah tangga agar sadar, mau, dan mampu melakukan PHBS. Berdasarkan survei Joint Monitoring Program (JMP) pada tahun 2004, didapatkan bahwa masyarakat yang melakukan cuci tangan pakai sabun pada lima waktu kritis (sebelum menjamah makanan, sebelum menyuapi anak, sebelum makan, setelah membersihkan BAB/buang air besar anak dan setelah BAB) kurang dari 15%. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar, ditemukan bahwa persentase kebiasaan cuci tangan pakai sabun masih belum mencapai angka 50%. Hasil studi WHO (2007) membuktikan bahwa angka kejadian diare dapat menurun sebesar 45% dengan perilaku mencuci tangan pakai sabun. Metode Penelitian: Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun pada ibu-ibu di kampung Nelayan Muara Angke, Jakarta Utara. Jenis penelitian yaitu studi analitik dengan pendekatan cross sectional. Teknik sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh dengan jumlah responden sebanyak 72 orang. Hasil Penelitian: Sebagian besar responden berumur 25-35 tahun (50%), berpendidikan SD dan SMP (32,5%), berpenghasilan lebih dari Rp 1.000.000,00 sampai dengan Rp 3.000.000,00 (65%), dan pernah mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan (57,5%). Ibu-ibu di kampung nelayan Muara Angke memiliki pengetahuan mengenai perilaku cuci tangan pakai sabun yang baik (65%), dan memiliki perilaku cuci tangan pakai sabun yang baik (80%). Berdasarkan uji statistik χ^2 , ditemukan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan mengenai perilaku cuci tangan pakai sabun, sikap mengenai perilaku cuci tangan pakai sabun, dan fasilitas air bersih dengan perilaku cuci tangan pakai sabun (p value $< 0,05$) pada ibu-ibu di kampung nelayan Muara Angke. Kesimpulan: Hasil penelitian diharapkan dapat merumuskan suatu model implementasi perilaku cuci tangan pakai sabun, meliputi pemberdayaan masyarakat dan kemitraan lintas sektor dan meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dan sosialisasi mengenai perilaku cuci tangan pakai sabun secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan perilaku cuci tangan pakai sabun pada ibu-ibu di kampung nelayan Muara Angke.

Contributor : Nurul Wandasari, SKM, M.Epid
Date Create : 16/12/2015
Type : Text
Format : PDF
Language : Indonesian
Identifier : UEU-Research-0302127901_051115
Collection : 0302127901_051115
Source : LAPORAN AKHIR HIBAH BERSAING
Relation Collection Fakultas Ilmu Kesehatan

COverage : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

Right : @2015 LPPM

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor